

BAB I

PENDAHULUAN

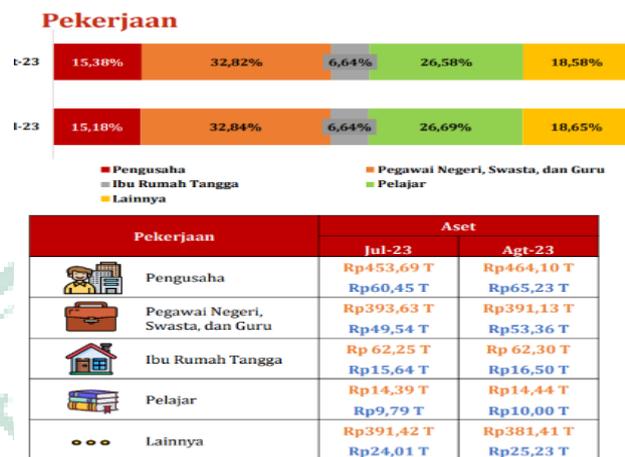
A. Latar Belakang

Investasi merupakan sejumlah tindakan persiapan yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana di masa yang akan datang. Persiapan untuk dana masa depan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menginvestasikan uangnya di instrumen pasar modal, membangun bisnis dari uang yang diperoleh, atau pun membeli saham di pasar saham. Selain itu, dengan berinvestasi maka masyarakat, sudah turut berpartisipasi dalam membangun pembangunan perekonomian negara, hal tersebut terjadi karena dengan investasi maka uang yang beredar dipasar dapat diawasi oleh pemerintah (Putri, 2021).

Keinginan untuk mulai berinvestasi saat ini sedang meningkat, terutama di kalangan generasi muda. Mereka mulai tertarik untuk mempelajari hal hal tentang investasi dan manfaatnya. Banyak orang yang menganggap generasi muda adalah generasi yang bebas, boros, suka berbelanja, jalan-jalan, dan bersantai di kafe. Namun kini mereka sebenarnya mulai berpikir untuk berinvestasi. Anak muda khususnya mahasiswa yang berkuliah di jurusan ekonomi sudah selayaknya tahu tentang apa itu pasar modal. Pasar modal adalah sebuah wadah dimana kita ingin melakukan transaksi terhadap pembelian beberapa instrument untuk berinvestasi seperti saham, reksadana, obligasi ataupun instrumen pasar modal lainnya. Pasar modal itu sendiri mempunyai fungsi yang cukup penting dalam roda perekonomian sebuah negara yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi (Muklis, 2016).

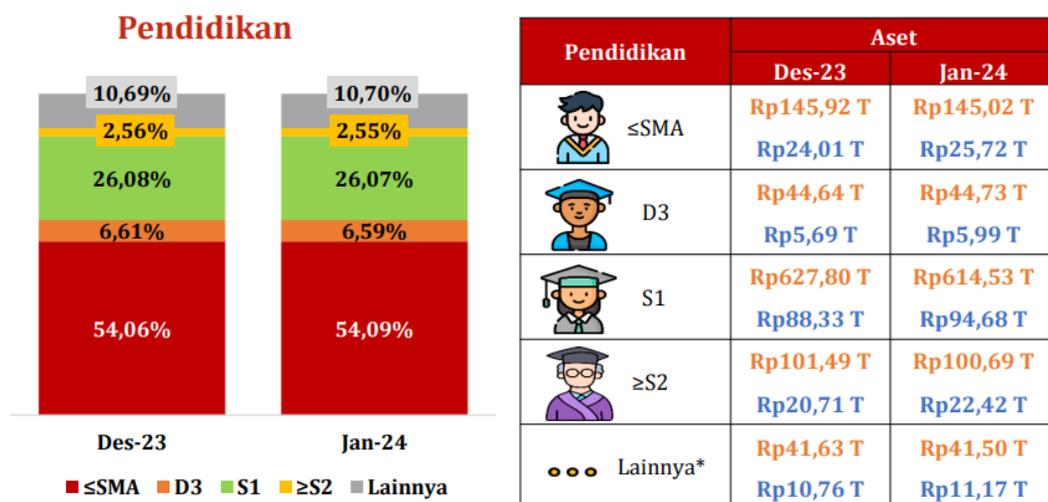
Perkembangan pelaku investasi dikalangan anak muda terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya investor di kalangan anak muda. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat, sebanyak 57,26% investor pasar modal berusia di bawah 30 tahun. Sementara berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, aset investor muda ini tercatat senilai Rp 50,08 triliun. Dengan mayoritas di kalangan mahasiswa ada

sebesar 26.58 % dari data investor muda di bawah usia 30 tahun. Hal ini juga selaras dengan usaha pemerintah Indonesia dalam meningkatkan tingkat investor domestik agar dapat menguasai pasar modal di Indonesia yang pada saat ini lebih dikuasai oleh investor dari luar Indonesia.



Gambar 1 Data investor individu KSEI Per Agustus 2023

Dari data tersebut peran mahasiswa sangatlah penting, khususnya mahasiswa yang mendalami bidang ekonomi seperti program studi Akuntansi. Mahasiswa yang memiliki latar belakang bidang ekonomi yang paham akan keuangan sangat diharapkan menjadi bagian dari calon investor muda yang aktif dalam menggerakkan dan menumbuhkan tingkat investasi yang ada di Indonesia (Bakhri, 2018).



Gambar 2 Data investor pelajar dari KSEI Per Agustus 2023

Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan investor di Indonesia terus meningkat khususnya pada umur kurang dari 30 tahun mulai dari pasar modal, reksa dana, saham dan surat berharga, serta aset lainnya. Tetapi jumlah investor dibawah 30 tahun, saat ini masih di dominasi oleh pegawai swasta dan pegawai negeri, sedangkan jumlah investor dikalangan pelajar dan mahasiswa kurang adanya peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Dari data di atas pun tingkat investor pelajar masih didominasi oleh pelajar / lulusan SMK/SMA, yang seharusnya dengan latar belakang pengetahuan tentang investasi yang cukup pada mahasiswa dapat membuat minat mahasiswa untuk berinvestasi lebih tinggi.

Pengetahuan merupakan pemahaman yang diperoleh seseorang dari suatu pembelajaran atau pengalaman yang telah diterima kemudian diolah dan menjadi kenangan manusia. Sedangkan investasi adalah kegiatan menempatkan sejumlah dana yang dimiliki saat ini untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar investasi merupakan suatu informasi yang diperoleh mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan dasar investasi meliputi jenis-jenis investasi, jumlah return yang akan diperoleh, risiko yang akan dihadapi, dan sistem trading. Pemahaman akan hal ini penting karena akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, sebab pengetahuan merupakan dasar dari pembentukan kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Mahdi et al., 2020)

Literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan yang kita miliki untuk membedakan dalam hal pilihan keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang ada di masa depan ataupun peristiwa ekonomi dalam konteks yang umum. Hal tersebut digunakan untuk memanfaatkan sumber daya dengan maksimal untuk suatu tujuan. Dalam hal ini literasi keuangan, mencakup kecerdasan keuangan yang memiliki beberapa aspek yaitu bagaimana kita mendapatkan, mengelola, menyimpan dan menggunakan uang yang kita dapatkan atau kita miliki. Literasi keuangan juga memiliki keterkaitan dengan tingkat

kesejahteraan setiap individu. Karena tingkat kesulitan dalam hal keuangan juga dapat timbul karena ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan keuangan yang mengakibatkan kekeliruan dalam mengelola keuangan (Yushita,2017).

Diseminasi pasar modal merupakan efisiensi dan efektivitas cara informasi tentang pasar modal disebarkan kepada mahasiswa akuntansi. Ini mencakup bagaimana informasi tentang saham, obligasi, indeks pasar, dan instrumen investasi lainnya diperoleh dan diakses oleh mahasiswa. Diseminasi pasar modal yang baik memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai ke informasi pasar modal yang relevan. Dalam era perkembangan, media informasi dan teknologi ini memiliki peran penting dalam interaktif dalam penyampaian informasi berinvestasi dipasar modal yang dapat mengubah pola pikir dan tindakan dari penerima informasi tersebut. Semakin baik informasi yang diterima mahasiswa tentang pasar modal, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berinvestasi di dalamnya.

Selain itu Persepsi risiko juga memainkan peran kunci dalam keputusan investasi. Mahasiswa akuntansi yang memahami risiko investasi, termasuk risiko kehilangan modal, fluktuasi pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya, mungkin akan lebih cermat dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan toleransi risiko mereka.

Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) merupakan dua institusi pendidikan tinggi yang memiliki program studi akuntansi yang terakreditasi. Mahasiswa di kedua universitas tersebut memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal. Potensi besar tersebut diperkuat dengan adanya wadah mahasiswa untuk lebih mengenal investasi yang dimana di UMP terdapat Galeri Investasi Syariah (GIS BEI) dan Galeri Investasi di UNSOED. Namun, belum ada penelitian yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di kedua universitas tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Dengan memiliki program studi akuntansi yang terakreditasi dan jumlah mahasiswa yang cukup signifikan, penelitian di kedua universitas ini dapat memberikan gambaran yang mewakili minat berinvestasi di pasar modal di

kalangan mahasiswa akuntansi Banyumas. Selain itu, lokasi geografis kedua universitas yang berbeda dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi, mengingat karakteristik ekonomi dan sosial yang beragam di setiap daerah. Ketersediaan data dan sumber daya di kedua universitas juga menjadi pertimbangan penting, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan efisien dan melakukan analisis yang mendalam. Kolaborasi akademik antara peneliti dan fakultas di kedua universitas juga dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan memperoleh wawasan dan dukungan dari para ahli dalam bidang akuntansi dan pasar modal. Terlebih lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi literatur akademik dan praktik pasar modal, serta memiliki dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan institusi pendidikan di daerah tersebut.

Selain itu pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang faktor literasi keuangan telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pada penelitian (Lestiana dkk, 2023) disimpulkan bahwa faktor Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena merupakan investor pemula sehingga banyak dari mereka mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko. Hal ini karena belum adanya pengalaman yang memadai. Penelitian ini didukung oleh (Aji, 2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa akuntansi. Tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap besar atau kecilnya minat investasi. Mungkin dikarenakan banyak mahasiswa yang mempunyai toleransi yang sangat rendah terhadap resiko. Sedangkan hasil penelitian (Judika dkk, 2021) menunjukkan bahwa faktor Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

Penelitian studi literatur tentang Persepsi Risiko pun sudah banyak dilakukan. Perbedaan hasil yang ditunjukkan terdapat pada penelitian (Cristina dkk, 2023) yang mengatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap

minat investasi. Sejalan dengan (Nugroho, 2021) dimana resiko tidak berpengaruh terhadap minat Investasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian (Darson & Sawidji, 2021) dengan hasil bahwa variabel Presepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dan melalui pemahaman mendalam tentang faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing faktor terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi, serta memberikan masukan bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut Peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Diseminasi Pasar Modal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Rumusan Masalah dari penelitian ini ialah:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah Diseminasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal?
4. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal?

5. Apakah Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Diseminasi Pasar Modal dan Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk menganalisis apakah Diseminasi Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk menganalisis apakah Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk menganalisis apakah Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Diseminasi Pasar Modal, dan Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini dapat mengembangkan atau menguji teori-teori yang ada dalam bidang perilaku keuangan dan investasi. Temuan dari penelitian ini dapat membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dalam teori-teori yang sudah ada atau mengajukan teori baru terkait dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini akan menjadi kontribusi penting dalam literatur ilmiah, menambah pemahaman kita tentang faktor-faktor

yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa akuntansi, serta cara-cara untuk meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa:

- Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang investasi, pasar modal, dan konsep-konsep keuangan. Mereka akan lebih sadar akan pentingnya berinvestasi dan memahami cara-cara yang dapat mereka ambil untuk memulai investasi mereka sendiri.
- Mahasiswa akan mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi risiko dan pengembalian investasi, merencanakan portofolio investasi, dan memahami strategi keuangan jangka panjang.
- Dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan dapat mengambil peluang investasi yang mungkin mereka lewatkan sebelumnya.
- Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan pasar modal akan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka sendiri dan membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, baik selama masa studi mereka maupun setelah lulus.
- Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka sendiri setelah lulus, termasuk merencanakan untuk masa pensiun dan tujuan keuangan jangka panjang lainnya.

b. Bagi Universitas:

- Universitas dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kurikulum dapat

diperbarui dan disesuaikan dengan memasukkan materi investasi dan pasar modal yang relevan..

- Universitas dapat mengorganisir seminar, lokakarya, atau kelompok studi tentang investasi dan pasar modal, memberikan mahasiswa platform untuk mempraktikkan pengetahuan yang mereka peroleh selama studi mereka.
- Dengan memberikan pengetahuan praktis dan relevan tentang investasi, universitas dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pasar modal dan keuangan.

